

ABSTRAK

Rahma Raudatul Azizah. 1222090137. 2026. Penerapan Model Pembelajaran *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah (Penelitian *Quasi Eksperimen*)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan data awal menunjukkan bahwa hanya 48% siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan 52% siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh siswa yang masih belum menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan teman-temannya karena merasa malu atau kurang percaya diri, serta enggan mengungkapkan pendapat karena takut melakukan kesalahan. Selain itu, berdasarkan hasil observasi kurangnya keterampilan berbicara siswa juga dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa yang menggunakan model pembelajaran *gallerywalk* dan model pembelajaran *direct instruction*, mengetahui proses pembelajaran dari kedua model tersebut, serta mengetahui rata-rata peningkatan keterampilan berbicaranya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Sampel penelitian sebanyak 50 siswa yang dibagi ke dalam kelas Eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes keterampilan berbicara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,4 dengan kategori sangat rendah, kemudian mengalami peningkatan pada *posttest* dengan nilai rata-rata sebesar 78 dengan kategori tinggi. Sementara itu, hasil *pretest* di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,4 dengan kategori sangat rendah dan meningkat pada *posttest* dengan nilai rata-rata sebesar 66,6 dengan kategori sedang. Pada proses pembelajaran, kelas eksperimen memperoleh rata-rata persentase aktivitas guru sebesar 90,27% dengan kategori sangat aktif dan aktivitas siswa sebesar 84,49% dengan kategori sangat aktif, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata persentase aktivitas guru sebesar 83,32% kategori sangat aktif dan aktivitas siswa sebesar 79,86% kategori aktif. Kemudian rata-rata peningkatan keterampilan berbicara pada kedua kelas terlihat dari hasil perhitungan *N-Gain* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,48 yang termasuk kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,27 yang termasuk kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara siswa pada kelas Eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis *N-Gain* memperoleh nilai Asymp. Sig. <0,0005 yang berarti <0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, rata-rata peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan model pembelajaran *gallerywalk* lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction*.

Kata Kunci : *Gallery Walk*, Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia